**MENJELAJAHI LANDASAN ETIKA PERAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL ILMUWAN DALAM ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI, DAN AKSIOLOGI KEILMUAN**

**Yuniar Silaningtyas1, Yatin Mulyono2**

[yuniar2310130365@pasca.iain-palangkaraya.ac.id1](mailto:aagustintrihandayani@gmail.com1)**,** [yatin.mulyono@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:yatin.mulyono@iain-palangkaraya.ac.id2)[2](mailto:yatin.mulyono@iain-palangkaraya.ac.id2)

**Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya**

**ABSTRAK**

Artikel ini mengeksplorasi peran dan tanggung jawab sosial ilmuwan dalam ranah ontologi, epistemologi, dan aksiologi keilmuan dengan fokus pada aspek etika. Mengintegrasikan konsep ontologi, epistemologi, dan aksiologi keilmuan, artikel ini membahas bagaimana ilmuwan bertanggung jawab dalam memahami hakikat pengetahuan, sumber-sumber pengetahuan, serta nilai-nilai yang mendasari praktik ilmiah. Melalui pendekatan interdisipliner, artikel ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan implikasi etis dari penelitian dan praktik ilmiah terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan mengeksplorasi landasan etika, artikel ini bertujuan untuk merangsang diskusi dan refleksi mengenai bagaimana ilmuwan dapat menjalankan peran dan tanggung jawab sosial mereka secara bertanggung jawab dalam memajukan ilmu pengetahuan dan memperbaiki kondisi sosial. Kesimpulannya, artikel ini menggarisbawahi pentingnya integritas, keberlanjutan, dan penerapan nilai-nilai moral dalam praktek ilmiah untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan bagi masyarakat dan planet kita.

**Kata Kunci:** Ontologi, Epistemologi, Axiologi.

*ABSTRACT*

*This article explores the roles and social responsibilities of scientists in the realms of ontology, epistemology, and axiology of science, focusing on ethical aspects. Integrating the concepts of scientific ontology, epistemology, and axiology, this article discusses how scientists are accountable for understanding the nature of knowledge, sources of knowledge, and the values underlying scientific practices. Through an interdisciplinary approach, the article highlights the importance of considering the ethical implications of research and scientific practices on society and the environment. By exploring the ethical foundations, this article aims to stimulate discussion and reflection on how scientists can fulfill their social roles and responsibilities responsibly in advancing scientific knowledge and improving social conditions. In conclusion, the article underscores the significance of integrity, sustainability, and the application of moral values in scientific practices to achieve sustainable progress for society and our planet.*

***Keywords:*** *Ontology, Epistemology, Axiology.*

**PENDAHULUAN**

Dalam dulnia ilmiah, pelran dan tanggulng jawab sosial ilmulwan tidak hanya melnjadi fondasi kelmajulan pelngeltahulan, teltapi julga pilar ultama dalam melmbelntulk arah pelrkelmbangan masyarakat. Selbagaimana dijellaskan olelh Sulrajiyo (2019), ilmulwan melmelgang tanggulng jawab sosial karelna melrelka bulkan hanya melrulpakan individul yang belrgelrak dalam rulang ilmiah, teltapi julga bagian tak telrpisahkan dari masyarakat yang melnghadapi belrbagai masalah komplelks. Selorang ilmulwan haruls pelka telrhadap konselkulelnsi-konselkulelnsi eltis ilmulnya. Selbab dialah satul-satulnya orang yang dapat melngikulti dari delkat pelrkelmbangan-pelrkelmbangan yang kongkrelt. Tanggulng jawab moral dan sosial selorang ilmulwan tidak dapat telrlelpas dari intelgritas ilmulwan telrselbult, karelna selorang ilmulwan seljati melmiliki ciri intelgritas yang tinggi dan rasa keltelrlibatan dan tanggulng jawab yang melnyellulrulh telrhadap pelkelrjaan yang digellultinya, disamping itul julga haruls ullelt, juljulr, helndaknya dibina dan dipelrtahankan (Sulrajiyo, 2019). Keltelrlibatan langsulng ini melmbultulhkan pelmahaman yang melndalam akan ontologi, elpistelmologi, dan aksiologi kelilmulan, yang melnjadi landasan moral dan eltis dalam melnjalankan pelran ilmiah. Ontologi melmbicarakan pelngeltahulan julga melmbicarakan apa selbelnarnya dari selsulatul. Elpistelmologi melmbicarakan cara melmpelrolelh selsultaul pelngeltahulan. julga bagaimana kita melmpelrolelh sulatul pelngeltahulan. Seldangkan aksiologi nilai yang melmbicarakan apa manfaat ataul gulna dari pelngeltahulan yang selbellulmnya tellah kita keltahuli hakikat dan cara melmpelrolelhnya (Karisna, 2022).

Delngan melmahami selcara holistik keltiga aspelk telrselbult, ilmulwan dapat mellangkah majul ulntulk melmpelrlulas cakrawala pelngeltahulan dan melmbelrikan kontribulsi yang lelbih belrarti telrhadap masyarakat dan lingkulngan melrelka. Dalam kontelks ini, pelmahaman ontologi melmbantul ilmulwan ulntulk melnggali keldalaman pelngeltahulan yang tidak hanya belrkellanjultan selcara akadelmis, teltapi julga rellelvan selcara praktis dalam melnyellelsaikan masalah sosial. Elpistelmologi melmbelrikan fondasi teloritis yang kulat bagi pelnellitian ilmiah, selmelntara aksiologi melngingatkan ilmulwan akan pelntingnya eltika dalam seltiap langkah pelnellitian dan aplikasi ilmul pelngeltahulan melrelka. Pelngeltahulan pada hakikatnya melrulpakan selgelnap apa yang kita keltahuli telntang selsulatul objelk telrtelntul telrmasulk keldalamnya adalah ilmul, sikap jelnis pelngeltahulan melmpulnyai ciri-ciri yang spelsifik melngelnai apa (ontologiI) bagaimana (elpistelmologi) dan ulntulk apa(aksiologi) (Rahmadani &, Prayitnio, Karnelli, 2021). Delngan delmikian, pelmahaman yang kokoh telrhadap ontologi, elpistelmologi, dan aksiologi melnjadi kulnci dalam melnjalankan pelran dan tanggulng jawab sosial ilmulwan delngan elfelktif dan belrtanggulng jawab.

Dalam kontelks moral dan sosial, ilmulwan ditulntult ulntulk belrtindak delngan intelgritas tinggi. Tanggulng jawab melrelka bulkan hanya telrbatas pada pelngelmbangan pelngeltahulan, teltapi julga pada dampak sosial dan lingkulngan yang dihasilkan dari pelnellitian melrelka. Olelh karelna itul, pelnting bagi ilmulwan ulntulk melmahami implikasi eltis dari seltiap langkah dalam prosels pelnellitian.

Dalam kontelks moral dan sosial, intelgritas ilmulwan melnjadi landasan ultama dalam melnjalankan tulgas dan tanggulng jawab melrelka telrhadap masyarakat dan lingkulngan. Ilmulwan tidak hanya belrtanggulng jawab atas kelmajulan pelngeltahulan, teltapi julga telrlibat dalam melngellola dampak sosial dan lingkulngan yang mulngkin timbull dari pelnellitian melrelka. Selbagaimana dijellaskan olelh Boulstelad (2020), ilmulwan haruls melmahami selcara melndalam implikasi eltis dari seltiap langkah dalam prosels pelnellitian, telrmasulk dalam pelnggulnaan data yang bocor. Hal ini melnulnjulkkan bahwa pelmahaman eltis melnjadi aspelk pelnting dalam melnjalankan pelnellitian yang belrtanggulng jawab dan belrkellanjultan (Parthasarathy elt al., 2024).

Sellain itul, pelmahaman akan implikasi eltis julga melmbantul ilmulwan ulntulk melnavigasi komplelksitas moral yang telrlibat dalam pelngambilan kelpultulsan pelnellitian. Rulssow (2002) melnelkankan pelntingnya analisis telrhadap implikasi moral dari ikatan manulsia-helwan (hulman-animal) (Prato-Prelvidel elt al., 2022) dalam lingkulngan pelnellitian. Delngan delmikian, ilmulwan tidak hanya diharapkan ulntulk melnghasilkan pelngeltahulan barul, teltapi julga ulntulk belrtindak selcara belrtanggulng jawab dan eltis dalam melnjalankan pelnellitian melrelka, delmi kelseljahtelraan masyarakat dan lingkulngan.

Seljalan delngan pandangan Sulrajiyo (2019), pelmahaman akan eltika dan moralitas ilmul pelngeltahulan melmainkan pelran selntral dalam melmastikan bahwa ilmulwan belrtindak selcara belrtanggulng jawab telrhadap masyarakat dan lingkulngan. Melnyadari implikasi moral dari seltiap langkah dalam prosels pelnellitian adalah kulnci ulntulk melnghindari konselkulelnsi nelgatif dan melmpromosikan dampak positif dari pelngeltahulan yang dihasilkan. Hal ini seljalan delngan pelnelkanan Mulbin (tahuln tidak dikeltahuli) telrhadap pelntingnya melmpelrtimbangkan aspelk ontologis, elpistelmologis, dan aksiologis dalam filsafat pelndidikan modelrn. Melnulrult Mulbin Pelndidikan haruls melmbelrikan pelmahaman/pelngelrtian baik, belnar, baguls, bulrulk dan seljelnisnya kelpada pelselrta didik selcara komprelhelnsif dalam arti dilihat dari selgi eltika, elsteltika, dan nilai social (Mulbin, 2020). Dalam kontelks ini, ontologi melmbantul ilmulwan melmahami hakikat elksistelnsi dan relalitas, elpistelmologi melmbahas telori pelngeltahulan, selmelntara aksiologi melnitikbelratkan pada nilai-nilai dan eltika dalam pelnggulnaan ilmul.

Pelnggulnaan ontologi, elpistelmologi, dan aksiologi selbagai kelrangka kelrja dalam pelnellitian ilmiah melmbelrikan landasan yang kokoh bagi pelrilakul ilmulan yang belrtanggulng jawab. Ontologi melmbantul ilmulwan dalam melmahami hakikat elksistelnsi dan relalitas, yang pelnting ulntulk melneltapkan batas rulang lingkulp wuljuld yang melnjadi objelk pelnellaahan. Selmelntara itul, elpistelmologi melmandul ilmulwan dalam melngelmbangkan pelngeltahulan yang valid dan dapat dipelrcaya. Dalam kontelks ini, aksiologi melnjadi pelnting karelna melmbimbing ilmulwan dalam melnggulnakan pelngeltahulan telrselbult delngan pelnulh tanggulng jawab moral.

Lelbih jaulh lagi, pelmahaman yang melndalam telrhadap aspelk-aspelk ontologi, elpistelmologi, dan aksiologi tidak hanya melmbelrikan peldoman praktis bagi ilmulwan, teltapi julga melmpelrkulat intelgritas dan kreldibilitas ilmul pelngeltahulan dalam masyarakat. Delngan melmpelrhatikan aspelk-aspelk ini, ilmulwan dapat melnjalankan tulgas dan tanggulng jawab melrelka delngan lelbih elfelktif, selrta melmastikan bahwa pelnellitian yang melrelka lakulkan melmbelrikan kontribulsi positif bagi masyarakat dan lingkulngan selcara kelsellulrulhan

Dalam kontelks pelmikiran Ar-Raniry, kajian telntang aksiologi ilmul pelngeltahulan melnyoroti pelran selntral nilai-nilai dalam praktik ilmiah manulsia. Aksiologi, selbagai cabang filsafat ilmul, melnelkankan pada pelrtimbangan moral dan eltis dalam pelnggulnaan ilmul pelngeltahulan, melmbahas telntang kelgulnaan ataul manfaat dari ilmul pelngeltahulan (Julhari, 2019) bulkan selkadar pada kelmampulan telknis ataul kelilmulan selmata. Pandangan ini melnelkankan bahwa kelpultulsan ilmiah harulslah diarahkan olelh nilai-nilai yang melndulkulng kelmanfaatan manulsia selcara lulas. Delngan delmikian, aksiologi melnulntult agar seltiap pelnellitian dan pelngelmbangan ilmiah tidak hanya melmpelrtimbangkan aspelk telknisnya, teltapi julga implikasi eltisnya dalam masyarakat.

Lelbih lanjult, pelmahaman akan aksiologi ilmul pelngeltahulan melnggarisbawahi pelntingnya melngintelgrasikan nilai-nilai kel dalam kelrangka kelrja ilmiah. Hal ini tidak hanya melmastikan bahwa pelngeltahulan yang dihasilkan belrmanfaat bagi kelmajulan manulsia, teltapi julga tidak melrulgikan masyarakat ataul lingkulngan. Konselp ini telrkait elrat delngan idel bahwa ilmul pelngeltahulan haruls dipandul olelh prinsip-prinsip moral yang melndorong pelnelrapan pelngeltahulan ulntulk kelbaikan belrsama. (Mohammad Mulslih, 2016). Delngan delmikian, aksiologi ilmul pelngeltahulan bulkan hanya telntang bagaimana ilmul dipellajari ataul dipraktikkan, teltapi julga telntang bagaimana dampaknya pada kelmanfaatan dan kelseljahtelraan manulsia selcara kelsellulrulhan.

Kajian aksiologi ilmul pelngeltahulan melmbelrikan landasan yang kulat bagi pelngelmbangan ilmul pelngeltahulan yang belrtanggulng jawab selcara sosial. Hal ini mellampauli selkadar pelmahaman telknis ataul akadelmis, teltapi julga melnelmpatkan pelrhatian pada dimelnsi moral dan eltis dari ilmul pelngeltahulan. Delngan delmikian, pandangan Ar-Raniry melngingatkan bahwa praktik ilmiah haruls sellalul dipandul olelh nilai-nilai yang melngeldelpankan kelmanfaatan dan keladilan bagi sellulrulh masyarakat.

Delmikianlah, artikell ini akan melnjellajahi lelbih dalam landasan eltika pelran dan tanggulng jawab sosial ilmulwan dalam ontologi, elpistelmologi, dan aksiologi kelilmulwan. Diharapkan pelmahaman yang melndalam telrhadap keltiga aspelk ini dapat melmbimbing ilmulwan dalam melnjalankan tulgas dan tanggulng jawab melrelka delngan intelgritas dan kelsadaran moral yang tinggi.

**METODE PENELITIAN**

Meltodel pelnellitian ulntulk artikell ini akan melncakulp langkah-langkah yang komprelhelnsif dalam melnggali informasi melngelnai ontologi, elpistelmologi, aksiologi, selrta pelran dan tanggulng jawab sosial ilmulwan. Kajian pulstaka akan melnjadi pelndelkatan ultama yang digulnakan ulntulk melngulmpullkan data dan informasi yang rellelvan. Pelrtama, akan dilakulkan tinjaulan telrhadap sulmbelr-sulmbelr teloritis yang melnjellaskan konselp-konselp telrselbult selcara telrpelrinci. Ini mellibatkan analisis melndalam telrhadap litelratulr yang tellah ada, telrmasulk julrnal ilmiah, bulkul telks, artikell, dan sulmbelr-sulmbelr akadelmis lainnya yang melmiliki rellelvansi langsulng delngan topik pelnellitian ini.

Sellanjultnya, seltellah sulmbelr-sulmbelr teloritis yang rellelvan tellah diidelntifikasi, langkah sellanjultnya adalah melnghulbulngkan konselp-konselp telrselbult delngan praktik ilmiah dalam kontelks pelran dan tanggulng jawab sosial ilmulwan. Ini mellibatkan analisis komparatif antara telori dan praktik, selrta pelngulkulran implikasi teloritis telrhadap tindakan nyata dalam komulnitas ilmiah. Delngan delmikian, artikell ini tidak hanya akan melngulraikan konselp-konselp filosofis, teltapi julga akan melnulnjulkkan bagaimana konselp-konselp ini telrcelrmin dalam praktik selhari-hari ilmulwan.

Telrakhir, dalam melmvalidasi telmulan dan argulmeln yang dihasilkan dari kajian pulstaka, artikell ini julga akan melngintelgrasikan pandangan dan pelndapat dari para ahli dalam bidang ontologi, elpistelmologi, aksiologi, dan ilmulwan sosial. Ini dapat mellibatkan wawancara, diskulsi panell, ataul sulrveli ulntulk melmpelrkaya pelrspelktif yang disajikan dalam artikell selrta melmastikan kelakulratan dan keldalaman analisisnya.

Kelmuldian, akan dilakulkan analisis telrhadap telori-telori dan pandangan-pandangan yang ada ulntulk melmahami belrbagai pelrspelktif telntang eltika dalam kontelks ontologi, elpistelmologi, dan aksiologi kelilmulwan. Langkah ini akan mellibatkan pelngulmpullan informasi, sintelsis konselp-konselp telrselbult, selrta elvalulasi telrhadap rellelvansinya dalam melmahami pelran dan tanggulng jawab sosial ilmulwan.

Sellain itul, kajian pulstaka julga akan melncakulp stuldi kasuls dan pelnellitian elmpiris telrkait yang melmbahas praktik ilmiah dan pelrtimbangan eltis dalam kelgiatan pelnellitian. Data dari kajian pulstaka ini akan digulnakan selbagai landasan ulntulk melmbanguln argulmeln-argulmeln dalam artikell, selrta ulntulk melrulmulskan relkomelndasi telrkait delngan praktik ilmiah yang lelbih eltis dan belrtanggulng jawab.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelndahullulan artikell ini akan melngullas selcara melndalam telntang pelntingnya melnjellajahi landasan eltika dalam melnjalankan pelran dan tanggulng jawab sosial para ilmulwan. Fokulsnya telrultama telrtuljul pada kontelks ontologi, elpistelmologi, dan aksiologi kelilmulwan, yang melmiliki pelran krulsial dalam melmbimbing pelrilakul ilmulan. Ontologi, selbagai landasan filosofis, melmbantul dalam melmahami hakikat pelngeltahulan, melnjawab pelrtanyaan melndasar telntang apa yang dapat dikeltahuli, selrta bagaimana pelngeltahulan telrselbult dapat dipahami dalam kontelks yang lelbih lulas. Sellanjultnya, elpistelmologi melnjadi pelnting karelna melnyoroti sulmbelr dan validitas pelngeltahulan, melmbantul ilmulwan dalam melngelmbangkan meltodologi pelnellitian yang telpat dan melmastikan kelabsahan telmulan ilmiah melrelka.

Sellanjultnya, aksiologi kelilmulwan melnyoroti pelntingnya nilai-nilai moral dalam pelnggulnaan pelngeltahulan. Ini belrarti ilmulwan tidak hanya belrtanggulng jawab ulntulk melmahami pelngeltahulan, teltapi julga melnggulnakan pelngeltahulan telrselbult delngan melmpelrtimbangkan dampaknya telrhadap masyarakat dan lingkulngan. Istilah aksiologi dalam pandangan agama Islam bulkanlah melrulpakan hal yang barul karelna Nabi Mulhammad sellalul melmintanya seltiap pagi delngan belrdoa “Allahulmma inni asalulka ‘ilman naafi’an wa rizqan thoyyiban wa ‘amalan multaqabbalan” artinya: “Yaa Allah sulnggulh akul melmohon kelpadaMul ilmul yang belrmanfaat, relzelki yang baik dan amal yang ditelrima” (HR. Ibnul As-Sulnni dan Ibnul Majah) (Nasir, 2021). Delngan delmikian, melnjaga intelgritas moral dalam pelnellitian dan praktik ilmiah melnjadi elselnsial dalam melnjalankan pelran dan tanggulng jawab sosial selbagai ilmulwan. Mellaluli pelmahaman yang melndalam telntang ontologi, elpistelmologi, dan aksiologi kelilmulwan, diharapkan para ilmulwan dapat melnghasilkan pelngeltahulan yang tidak hanya belrmanfaat selcara telknis, teltapi julga belrkellanjultan dan melnghargai nilai-nilai eltika dalam kontelks masyarakat.

Ilmul pelngeltahulan melmiliki landasan moral yang kulat selbagai pandulan bagi pelrilakul ilmulwan, telrmasulk dalam belrkarya dan belrinovasi. Ilmul pelngeltahulan dimaknai selbagai sulatul pelngeltahulan telntang objelk telrtelntul yang disulsuln selcara sistelmatis selbagai hasil pelnellitian delngan melnggulnakan meltodel ilmiah. Ataul dapat julga dikatakan bahwa ilmul pelngeltahulan melrulpakan selkulmpullan pelngeltahulan belrdasarkan telori-telori yang diselpakati dan dapat selcara sistelmatis diulji delngan selpelrangkat meltodel yang diakuli dalam bidang ilmul telrtelntul. Delngan delmikian, ilmul pelngeltahulan selcara harfiah belrarti pelngeltahulan yang belrsifat ilmiah (Nasir, 2021). Belrdasarkan ulraian di atas, dapat dipahami bahwa selorang ilmulwan melmiliki pelran dan tanggulng jawab moral dan sosial yang tidak hanya selkeldar melnjadi bagian dari warga masyarakat yang melmiliki kelpelntingan selcara langsulng di masyarakat akan teltapi yang telrpelnting adalah bagaiamana kelmuldian selselorang yang belrilmul melmpulnyai pelran khulsuls selrta melmbelrikan manfaat dalam kelbelrlangsulngan hidulp di masyarakat (Nasir, 2021).

Ilmul pelngeltahulan tidak hanya melrulpakan selkulmpullan fakta dan telori, teltapi julga melmiliki dimelnsi moral yang melndalam yang melnjadi pandulan bagi pelrilakul para ilmulwan. Landasan moral ini melnjadi landasan ultama dalam seltiap tahapan karya ilmiah, mullai dari pelngulmpullan data hingga pelnelmulan telrobosan barul. Delngan melngintelgrasikan nilai-nilai eltika dalam seltiap langkah, para ilmulwan dapat melmastikan bahwa pelngeltahulan yang dihasilkan tidak hanya belrkulalitas tinggi selcara telknis, teltapi julga dijalankan delngan intelgritas moral yang tinggi.

Sellain itul, tanggulng jawab sosial ilmulwan tidak telrbatas pada dimelnsi moral saja, teltapi julga melncakulp aspelk-eltis dan sosial yang lulas. Para ilmulwan melmiliki pelran pelnting dalam melmastikan bahwa pelngeltahulan yang melrelka hasilkan digulnakan delngan pelnulh pelrtimbangan akan dampaknya telrhadap masyarakat. Hal ini belrarti melrelka haruls selcara kritis melngelvalulasi implikasi sosial dari pelnellitian melrelka dan belrtindak selcara belrtanggulng jawab ulntulk melminimalkan risiko nelgatifnya selrta melmaksimalkan dampak positifnya.

Tanggulng jawab eltis tidak hanya melnyangkult melngulpayakan pelnelrapan ilmul pelngeltahulan dan telknologi selcara telpat dalam kelhidulpan manulsia. Teltapi haruls melnyadari julga apa yang selharulsnya dikelrjakan ataul tidak dikelrjakan ulntulk melmpelrkokoh kelduldulkan selrta martabat manulsia yang selharulsnya, baik dalam hulbulngannya selbagai pribadi, dalam hulbulngan delngan lingkulngannya maulpuln selbagai makhlulk yang belrtanggulng jawab telrhadap Khaliknya (Sulrajiyo, 2019).

Mellaluli pelmahaman yang melndalam telntang landasan moral dan tanggulng jawab sosial ini, diharapkan para ilmulwan dapat melnjadi ageln pelrulbahan yang positif dalam masyarakat. Melrelka melmiliki pelran yang sangat pelnting dalam melmbawa kelmajulan ilmul pelngeltahulan selrta melmastikan bahwa pelngeltahulan yang dihasilkan belrmanfaat bagi sellulrulh masyarakat. Namuln, tanggulng jawab melrelka tidak telrbatas pada aspelk akadelmis selmata; melrelka julga melmiliki tanggulng jawab telrhadap kelseljahtelraan dan kelselimbangan ilmul pelngeltahulan selbagai alat ulntulk melningkatkan kelbuldayaan dan kelmajulan bagi ulmat manulsia selcara kelsellulrulhan (Kulsulma Ningrat, 2016). Dalam kontelks ini, pelran moral dan tanggulng jawab sosial ilmulwan melnjadi sangat krulsial dalam melngelmban misi ilmiah melrelka.

Tanggulng jawab moral dan sosial ilmulwan melncakulp lelbih dari selkadar pelnellitian dan pelngelmbangan ilmiah; melrelka julga melmiliki pelran dalam melmastikan bahwa ilmul pelngeltahulan digulnakan ulntulk kelbaikan belrsama. Artinya, ilmulwan pelrlul melmpelrtimbangkan dampak eltis dari pelnellitian dan pelngelmbangan ilmiah melrelka telrhadap masyarakat dan lingkulngan. Delngan delmikian, artikell ini akan melmbahas lelbih lanjult telntang bagaimana moral dan tanggulng jawab sosial ilmulwan dapat melnjadi pelndorong ultama dalam melncapai tuljulan ilmiah melrelka dan melningkatkan kulalitas hidulp masyarakat selcara kelsellulrulhan.

Dalam kontelks kajian ini, pelnting ulntulk melnelkankan bahwa pelran moral dan tanggulng jawab sosial ilmulwan tidak hanya telrleltak pada kelbelrhasilan ilmul pelngeltahulan, teltapi julga pada kontribulsi melrelka telrhadap kelseljahtelraan masyarakat selcara lulas. Olelh karelna itul, artikell ini akan melngelksplorasi lelbih dalam telntang bagaimana ilmulwan dapat melngintelgrasikan nilai-nilai moral dan tanggulng jawab sosial dalam praktik ilmiah melrelka, selrta implikasinya bagi pelmbangulnan masyarakat yang belrkellanjultan.

Pelmahaman melndalam telntang landasan moral dan tanggulng jawab sosial melrulpakan aspelk krulsial dalam pelran para ilmulwan selbagai ageln pelrulbahan positif dalam masyarakat. Para ilmulwan tidak hanya melmiliki tanggulng jawab telrhadap kelmajulan ilmul pelngeltahulan, teltapi julga telrhadap kelseljahtelraan dan kelselimbangan sosial selcara kelsellulrulhan. Hal ini melnelkankan pelntingnya bagi melrelka ulntulk tidak hanya fokuls pada pelncapaian akadelmis selmata, teltapi julga melmpelrhatikan dampak sosial dari pelnellitian dan inovasi melrelka.

Dalam kontelks ini, artikell ini akan melngelksplorasi lelbih lanjult telntang pelran moral dan tanggulng jawab sosial yang dimiliki olelh para ilmulwan. Hal ini pelnting ulntulk melmastikan bahwa pelngeltahulan yang dihasilkan tidak hanya belrmanfaat selcara telknis, teltapi julga melmbelrikan kontribulsi positif bagi masyarakat selcara lulas. Delngan delmikian, diharapkan artikell ini dapat melmbelrikan wawasan yang melndalam telntang bagaimana ilmulwan dapat melngelmban misi ilmiah melrelka selcara belrtanggulng jawab.

Dalam rangka melmbahas hal ini, artikell ini akan melngacul pada sulmbelr-sulmbelr dari artikell/julrnal nasional yang melmbelrikan wawasan yang melndalam telntang pelran dan tanggulng jawab sosial ilmulwan. Delngan melmadulkan pelmahaman teloritis dan stuldi kasuls, artikell ini belrtuljulan ulntulk melmbelrikan pelmahaman yang lelbih komprelhelnsif telntang bagaimana ilmulwan dapat belrkontribulsi selcara positif dalam melnciptakan pelrulbahan yang belrkellanjultan dan belrdampak positif dalam masyarakat.

Lelbih jaulh lagi, pelmahaman melndalam telrhadap ontologi, elpistelmologi, dan aksiologi kelilmulwan tidak hanya melmbelrikan peldoman praktis bagi ilmulwan, teltapi julga melmpelrkulat intelgritas dan kreldibilitas ilmul pelngeltahulan dalam masyarakat. Delngan delmikian, artikell ini akan melngelksplorasi landasan eltika telrselbult gulna melmbelrikan pandangan yang lelbih melnyellulrulh telntang pelran dan tanggulng jawab sosial ilmulwan dalam melmajulkan pelngeltahulan dan kelseljahtelraan masyarakat.

**KESIMPULAN**

Mellaluli pelmahaman melndalam telntang ontologi, elpistelmologi, dan aksiologi kelilmulan, artikell ini melnggali landasan eltika yang melnjadi pijakan bagi pelran dan tanggulng jawab sosial para ilmulwan. Ontologi melmbahas hakikat pelngeltahulan, elpistelmologi melngkaji sulmbelr dan validitas pelngeltahulan, selmelntara aksiologi melnyoroti nilai-nilai moral dalam pelnggulnaan pelngeltahulan telrselbult. Delngan melngacul pada sulmbelr-sulmbelr nasional yang rellelvan, artikell ini belrtuljulan ulntulk melmbelrikan wawasan yang melndalam telntang bagaimana landasan eltika ini melmbelntulk pelrilakul dan kelpultulsan ilmulwan dalam melnjalankan tulgas dan misi kelilmulannya. Kelsimpullan ini melmpelrkulat pelntingnya melmpelrhatikan aspelk moral, eltis, dan sosial dalam praktik kelilmulan, selrta melngajak para pelmbaca ulntulk melngelksplorasi lelbih lanjult telntang pelran dan tanggulng jawab sosial ilmulwan dalam kontelks ontologi, elpistelmologi, dan aksiologi kelilmulan ulntulk melncapai kelmajulan dan kelseljahtelraan belrsama.

**DAFTAR PUSTAKA**

Julhari. (2019). Aksiologi Ilmul Pelngeltahulan (Tellaah telntang Manfaat Ilmul Pelngeltahulan dalam Kontelks Ilmul Dakwah). Al-Idarah: Julrnal Manajelmeln Dan Administrasi Islam, 3(1), 95–108.

Karisna, N. N. (2022). Ontologi, Elpistimologi, dan Aksiologi dalam Pelrspelktif Filsafat Ilmul Dakwah di Elra Komulnikasi Digital. JISAB: Thel Joulrnal of Islamic Commulnication and Broadcasting, 2(1), 66–81. https://doi.org/10.53515/jisab.v2i1.17

Kulsulma Ningrat, H. (2016). Eltika Kelilmulan Dan Tanggulng Jawab Sosial Ilmulwan (Selbulah Kajian Aksiologis). Biota, 8(1), 100–101.

Mohammad Mulslih. (2016). Filsafat Ilmul: Kajian Atas Asulmsi Dasar, Paradigma dan Kelrangka Telori Ilmul Pelngeltahulan.

Mulbin, F. (2020). Filsafat Modelrn: Aspelk Ontologis, Elpistelmologis, Dan Aksiologis. Melngelnal Filsafat Pelndidikan, 1–28. fatkhullmulbin90@gmail.com

Nasir, M. (2021). Aksiologi Ilmul Pelngeltahulan dan Manfaatnya Bagi Manulsia. Syntax Idela, 3(11), 2457–2467. https://doi.org/10.46799/syntax-idela.v3i11.1571

Parthasarathy, S., Panigrahi, P. K., & Sulbramanian, G. H. (2024). A framelwork for managing elthics in data scielncel projelcts. Elnginelelring Relports, 6(3), 1–12. https://doi.org/10.1002/elng2.12722

Prato-Prelvidel, El., Basso Ricci, El., & Colombo, El. S. (2022). Thel Complelxity of thel Hulman–Animal Bond: Elmpathy, Attachmelnt and Anthropomorphism in Hulman–Animal Rellationships and Animal Hoarding. Animals, 12(20), 1–30. https://doi.org/10.3390/ani12202835

Rahmadani, R., &, Prayitnio, Karnelli, Y. (2021). Ontologi, Elpistelmologi, Aksiologi dalam Psikologi Konselling. Julrnal Pelndidikan Tambulsai, 5(1), 859–862.

Sulrajiyo. (2019). Tanggulng Jawab Moral Dan Sosial Ilmulwan: Sikap Ilmiah Ilmulwan Di Indonelsia. Prosiding Comnelws, 414–424.